

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam peningkatan perbendaharaan kata benda pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas dasar SLB B-C Nike Ardilla, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa penggunaan media Seek Shake ternyata efektif dalam proses belajar mengajar dengan pokok bahasan perbendaharaan kata benda pada siswa tunarungu SDLB. Selain guru dapat memberikan variasi dalam pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena selama ini pembelajaran terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

Hal ini terbukti dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dalam kemampuan perbendaharaan kata benda pada anak tunarungu setelah menggunakan media Seek Shake. Perbendaharaan kata benda pada ketiga subjek dalam pembelajaran selama dua siklus mengalami peningkatan yang signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Seek Shake dapat meningkatkan perbendaharaan kata benda pada siswa tunarungu kelas dasar di SLB B-C Nike Ardilla Kota Bandung.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa Media Pembelajaran sangat penting untuk digunakan sebagai alat pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Penggunaan Media Seek Shake terbukti berhasil meningkatkan perbendaharaan kata benda pada siswa tunarungu di SLB B-C Nike Ardilla Kota Bandung. Proses belajar mengajar berlangsung kondusif dan menyenangkan.

Selain dari pada itu, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain : 1) Implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SK-KD SDLB B Tunarungu (2) Implikasi terhadap pengembangan dan penyusunan RPP dan Silabus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal mengenal kata benda, 3) Implikasi terhadap penggunaan variasi dalam proses belajar mengajar guru terhadap siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perbendaharaan kata benda pada siswa tunarungu.

Para tenaga hendaknya dapat lebih memodifikasi media pembelajaran agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan pembelajaran di dalam kelas berlangsung menyenangkan karena selama ini Anak Berkebutuhan Khusus terkesan malas untuk berangkat sekolah. Hal ini dikarenakan kejenuhan yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Untuk itu ada baiknya guru berperan aktif sebagai fasilitator dalam pendidikan dengan mengaplikasikan media pembelajaran yang tepat, efektif serta efisien guna meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar.

**Sri Lestari, 2013**

Penggunaan Media Seek-Shake Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kata Benda Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)